

ABSTRAK

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS PRESIDEN BEM UNILA TERHADAP PEMBENTUKAN DINAMIKA KELOMPOK

Oleh

RIYAN STEVI

Salah satu organisasi kemahasiswaan intra kampus adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) merupakan lembaga kemahasiswaan yang menjalankan organisasi layaknya sebuah pemerintahan. Sebagai organisasi eksekutif yang menjalankan pemerintahan tentunya BEM membutuhkan seorang pemimpin yang dapat mengatur dan mengarahkan anggotanya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam mewujudkan tujuannya organisasi berjalan dengan dinamika yang di pengaruhi oleh gaya kepemimpinan. Dengan demikian keberadaan pemimpin dan gaya kepemimpinannya dalam suatu organisasi memiliki arti yang strategis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di BEM UNILA, Presiden Mahasiswa BEM UNILA cenderung menggunakan gaya kepemimpinan Demokratis. Dalam mempengaruhi anggotanya Presiden Mahasiswa BEM UNILA aktif berpartisipasi dengan anggotanya baik didalam maupun diluar organisasi, dan dalam mengambil keputusan Presiden Mahasiswa BEM UNILA mengikutsertakan dan membebaskan anggotanya dalam menyampaikan pendapat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh gaya kepemimpinan demokratis Presiden BEM UNILA terhadap pembentukan dinamika kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan sampel 63 responden. Analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap pembentukan dinamika kelompok, hal ini ditunjukkan dengan nilai R Square (r^2) yang memberikan gambaran besarnya kontribusi pengaruh variabel independen (gaya kepemimpinan demokratis) terhadap variabel dependen (pembentukan dinamika kelompok) yaitu sebesar 0,915 yang berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap pembentukan dinamika kelompok sebesar 91,5% dan selebihnya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan dinamika kelompok. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 25,857 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, berarti variabel gaya kepemimpinan demokratis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pembentukan dinamika kelompok yang dinamis.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Demokratis, Pembentukan Dinamika Kelompok